

KPP Supply Bank BPD Bali Tembus 71,94% di Awal Tahun, Pengembang 'Tancap Gas'

BANK BPD BALI

KREDIT PROGRAM PERUMAHAN

KREDIT PROGRAM PERUMAHAN

Dukung Usaha, Wujudkan Hunian

Supply (Penyediaan) Limit
Diatas **500 Juta**
s.d **5 Miliar**

Demand (Permintaan) Limit
Diatas **10 Juta**
s.d **500 Juta**

KPP-04-2026

DENPASAR – Awal tahun 2026 membawa angin segar bagi pertumbuhan ekonomi Bali dengan catatan yang membanggakan. Sektor properti menunjukkan trend yang positif di mana aktivitas pembangunan hunian oleh pengembang bergerak jauh lebih masif dibandingkan laju kredit konsumen. Fenomena ini menjadi sinyal kuat optimisme pasar perumahan di Pulau Dewata.

Berdasarkan laporan posisi data terbaru, Bank BPD Bali mencatat pertumbuhan penyaluran Kredit Pembiayaan Perumahan (KPP) dari sisi penyediaan (supply) yang sangat agresif. Angkanya menyentuh 71,94 persen atau terealisasi sebesar Rp 44,40 miliar dari target Rp 62 miliar.

Direktur Utama Bank BPD Bali, I Nyoman Sudharma, S.H., M.H., mengungkapkan bahwa ketimpangan antara sisi supply dan permintaan (demand) ini mengindikasikan persiapan stok hunian besar-besaran oleh pengembang.

"Ini dinamika yang sangat menarik. Penyaluran KPP Supply tumbuh pesat melampaui laju penyerapan KPP Demand yang saat ini berada di level 19,65 persen atau sebesar Rp 33,80 miliar. Secara keseluruhan, total KPP telah terealisasi sebesar Rp 78,41 miliar (33,51 persen). Artinya, para pengembang sedang melakukan pembangunan masif untuk menyambut proyeksi lonjakan permintaan di sepanjang tahun ini," ujar I Nyoman Sudharma.

Sejalan dengan geliat properti, Bank BPD Bali juga membukukan kinerja impresif pada sektor riil melalui Kredit Usaha Rakyat (KUR). Total dana yang telah dikucurkan mencapai Rp 550,90 miliar, atau 30,6 persen dari total target ekspansi tahun ini yang dipatok sebesar Rp 1,80 triliun.

Konsistensi Bank BPD Bali dalam menjaga struktur ekonomi daerah dibuktikan dengan keberhasilan mengarahkan 65 persen penyaluran kredit ke Sektor Produksi. Sisanya, sebesar 35 persen, dialokasikan untuk sektor non-produksi.

“Pencapaian ini adalah cerminan dedikasi Bank BPD Bali dalam mensinergikan langkah dengan visi nasional dan daerah. Melalui dukungan penuh terhadap Asta Cita, kami berupaya mengakselerasi kemandirian dan daya saing UMKM. Di saat yang sama, kami mengawal terwujudnya Ekonomi Kerthi Bali guna membangun struktur ekonomi daerah yang tangguh, inklusif, dan bervariasi. Fokus kami jelas: setiap pembiayaan yang disalurkan harus membawa dampak kesejahteraan yang konkret bagi masyarakat” tegas I Nyoman Sudharma.

Secara spesifik, KUR Kecil menjadi kontributor nominal terbesar dengan realisasi Rp 439,04 miliar atau sebesar 29,27 persen. Sementara itu, KUR Mikro mencatatkan laju penyerapan yang sangat optimal, yakni mencapai 37,23 persen atau senilai Rp 111,68 miliar. Trend positif ini turut diiringi dengan kualitas kredit yang sangat sehat, di mana rasio Non-Performing Loan (NPL) untuk kedua segmen tersebut tercatat di angka 0 persen.

Dukungan pembiayaan juga mengalir melalui program Kredit Usaha Alsintan (KUA) yang telah terealisasi Rp 1,05 miliar atau sebesar 12,8 persen. Selain itu, realisasi KUR SUMI juga turut melengkapi portofolio dengan pencapaian sebesar 30 persen atau sekitar Rp 180 juta.

Di sisi lain, Bank BPD Bali terus memperluas ekosistem non-tunai melalui QRIS crossborder, Balipay, dan penguatan layanan BI-Fast. Namun, pertumbuhan digital yang pesat ini dibarengi dengan peringatan keras terkait keamanan siber.

Menyikapi maraknya cybercrime, I Nyoman Sudharma menegaskan bahwa literasi keamanan data merupakan prioritas yang harus digencarkan. Beliau mengimbau nasabah untuk selalu menjaga data pribadi seperti PIN, Password dan OTP layaknya barang berharga yang tidak boleh diserahkan kepada siapapun.

"Waspada! setiap tautan mencurigakan di WhatsApp atau media sosial. Inovasi digital kami sediakan untuk kemudahan, namun kewaspadaan nasabah adalah benteng terakhir yang menjaga keamanan dana tersebut," tambahnya.

Sebagai rujukan mengenai produk jasa dan layanan serta informasi lainnya, Bank BPD Bali meminta masyarakat hanya mengakses website Bank BPD Bali pada tautan www.bpdbali.co.id serta kanal komunikasi resmi Bank seperti BPD Bali Call 1500-844, termasuk media sosial terverifikasi.

Untuk pembaruan informasi terkini, promo, maupun edukasi perbankan, nasabah dapat mengikuti akun media sosial resmi kami di Instagram (@BankBPDBali) yang telah memiliki tanda centang biru, serta akun WhatsApp, Facebook dan YouTube dengan nama profil Bank BPD Bali. Selain itu, informasi singkat dan interaktif juga tersedia melalui akun TikTok dan X di alamat @bpdbaliofficial

Last Update : 2026-06-25 10:46:11